

SARI

Wijayanti, Leni. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Metode Integratif dan Teknik Permainan Ingatan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 1 Demak. Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. L.M. Budiyati, M.Pd., Pembimbing II: Drs. Haryadi, M.Pd.

Kata kunci: menyimak berita, metode integratif, teknik permainan ingatan, dan media audiovisual.

Keterampilan menyimak sangat penting karena keterampilan awal dan dasar dari proses pembelajaran berbahasa. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa kelas VIII dalam aspek menyimak adalah menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar atau ditonton melalui radio/televisi. Siswa di SMP Negeri 1 Demak masih banyak yang belum menguasai kompetensi dasar tersebut. Rendahnya nilai siswa disebabkan siswa kurang berminat saat mengikuti pembelajaran menyimak berita dan kurang tepatnya media dan metode pembelajaran yang digunakan guru. Untuk mengatasi rendahnya keterampilan menyimak berita tersebut, peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan metode integratif dan teknik permainan ingatan menggunakan media audiovisual.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah proses pembelajaran menyimak berita dengan metode integratif dan teknik permainan ingatan menggunakan media audiovisual, (2) bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Demak setelah dilakukan pembelajaran keterampilan menyimak berita dengan metode integratif dan teknik permainan ingatan menggunakan media audiovisual, (3) bagaimanakah perubahan tingkah laku siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Demak setelah dilakukan pembelajaran keterampilan menyimak berita dengan menggunakan metode integratif dan teknik permainan ingatan menggunakan media audiovisual. Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan proses pembelajaran menyimak berita dengan metode integratif dan teknik permainan ingatan menggunakan media audiovisual, (2) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak berita dengan metode integratif dan teknik permainan ingatan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Demak, (3) mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Demak setelah pembelajaran menyimak berita dengan metode integratif dan teknik permainan ingatan menggunakan media audiovisual.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas yang terdiri atas tiga siklus. Pada siklus I dan siklus II, terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian ini diambil melalui tes dan nontes. Alat pengambilan data tes yang digunakan berupa instrumen tes tertulis menyimak berita. Data

ii
jurnal guru,
akan adalah
TEKNIK KUANTITATIF DAN TEKNIK KUANTITATIF.

Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa metode integratif dan teknik permainan ingatan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Demak. Peningkatan keterampilan menyimak berita diketahui dari hasil tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata kumulatif pada saat tindakan prasiklus mencapai 49,56 dengan kategori kurang. Nilai rata-

rata kumulatif setelah dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan menjadi 66,43 dengan kategori cukup. Pada siklus II, nilai rata-rata kumulatif tersebut mengalami peningkatan menjadi 77,13 dengan kategori baik. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,7 poin atau 16,1%. Perilaku yang ditunjukkan siswa berubah ke arah yang positif setelah diberi tindakan. Sikap dan perilaku positif ini dibuktikan oleh hasil observasi, hasil jurnal siswa, hasil jurnal guru, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi. Perubahan perilaku ditunjukkan dengan sikap siswa pada siklus I, masih ada beberapa siswa yang ramai pada saat pembelajaran, maka pada siklus II sudah berkurang. Perilaku siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru pada siklus II sudah berkurang dan siswa lebih terfokus pada pembelajaran.

Saran yang peneliti rekomendasikan adalah (1) guru hendaknya menerapkan metode integratif dan teknik permainan ingatan dalam pembelajaran secara maksimal dan tidak menutup kemungkinan metode integratif dan teknik permainan ingatan dapat diterapkan pada pelajaran lainnya; (2) guru bahasa Indonesia disarankan agar menggunakan media audiovisual sebagai media dalam kegiatan pembelajaran menyimak dan menerapkan metode integratif dan teknik permainan ingatan sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran menyimak berita, karena sudah terbukti dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita; (3) mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya melakukan penelitian di bidang keterampilan menyimak, khususnya menyimak berita dengan menitikberatkan pada aspek lainnya; (4) peneliti lain hendaknya termotivasi untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan metode maupun teknik yang berbeda untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP.

